

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada perancangan interior Perpustakaan Daerah Kabupaten Nganjuk ini, penulis lebih berfokus pada penciptaan ruang perpustakaan yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk membaca, akan tetapi juga sebagai tempat kolaboratif bagi masyarakat dan komunitas sehingga pembelajaran tidak hanya melalui buku secara konvensional tapi juga dari interaksi manusia. Sehingga penulis akan memberikan area atau ruang untuk masyarakat dapat melakukan aktivitas tersebut dan dirancang dengan sedemikian rupa sehingga dapat menunjang banyaknya aktivitas kolaboratif. Di samping itu, Perpustakaan Daerah Kabupaten Nganjuk pada dasarnya telah memberikan pelayanan dengan mengizinkan para komunitas untuk menggunakannya akan tetapi tidak tersedianya ruang yang efektif untuk melakukan aktivitas tersebut. Melalui perancangan ini akan mengedepankan perpustakaan daerah kabupaten Nganjuk sehingga dapat menjadi sarana dimana masyarakat dapat merujuk untuk mencari ilmu lebih dari sekedar bacaan buku secara konvensional dan berkolaborasi melalui orang-orangnya.

B. Saran

Perancangan interior perpustakaan ini diharapkan untuk dapat memberikan ruang atau wadah pembelajaran yang seluas-luasnya lebih dari baca buku saja, sehingga perlu ruang-ruang yang dapat dengan cermat dan efektif untuk dapat dirancang seperti ruang belajar individu, ruang sunyi, dan area *markerspace*. Penyediaan area atau ruang interaktif seperti bioskop mini untuk pembelajaran visual. Pada penerapan teknologi juga seharusnya penulis dapat lebih maksimal dengan banyak menyediakan gadget yang mendorong efektifitas dalam berkreasi dan kolaborasi. Hasil desain diharapkan dapat lebih memaksimalkan dalam mempertimbangkan untuk menciptakan ruang yang lebih inklusif bagi lebih banyak macam pengguna, serta menerapkan *wayfinding* yang lebih jelas dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, B. A. & Jayanti, A. S. (2024). *Dampak Transformasi terhadap Perubahan Masyarakat Pedesaan*. *Jurnal Pemerintah dan Politik*, 9(2), 88-93.
- El, M., Billah, A., & Nadya Andini, D. (2021). *PERPUSTAKAAN KOLABORATIF (MAKERSPACE LIBRARY) DI BANJARBARU*, (Vol. 10). *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Lanting*.
- Fachrudin, H. T. (2022). *Ruang Adaptif Berkelanjutan: Kerangka Konseptual*. 5(1), 680-684. *TALENTA Conference Series: Energy & Engineering*. <https://doi.org/10.32734/ee.v5i1.1536>
- Husaini, R., & Isra Hajiri, M. (2024). *Peran perpustakaan sekolah dalam mendukung pembelajaran kolaboratif*, 20(2). *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. <https://doi.org/10.22146/bip.v19i1.9928>
- Kodrat P., Y. (2019). *DASAR-DASAR PENCAHAYAAN INTERIOR*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Lisman, K., A., Zai, J., Mohammad, D., & Lubis, D. (2022). *Studi Pendekatan Arsitektur Adaptif pada Perencanaan Taman Budaya di Kota Gunungsitoli*, 177-178. *In TALENTA Conference Series: Energy & Engineering*. <https://doi.org/10.32734/ee.v5i1.1459>
- Prastawati, T. T., & Mulyono, R. (2023). *PERAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA SEDERHANA*, 9(1), 380-382. *Jurnal Ilmiah PGSD FIP Universitas Mandiri*.
- Schöpfel, J. (2018). *Smart libraries*. *Infrastructures*, 3(4). MDPI. <https://doi.org/10.3390/infrastructures3040043>

- Triatmodjo, S. (2020). *Designing a Design Thinking Model in Interior Design Teaching and Learning*, 7(2), 54-63. *Journal of Urban Society's ARTS*.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta : Erlangga.
- Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia tentang Perpustakaan, UU No. 43 Tahun 2007*. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dan Presiden Republik Indonesia.
- Indonesia. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional tentang Standar Nasional perpustakaan Kabupaten/Kota, No. 8 Tahun 2017*. Berita Negara Republik Indonesia.
- Harisudin, M. (2023, 07 Desember). *Sekda Nur Solekan Resmikan Gedung Layanan Perpustakaan Umum Kabupaten Nganjuk*. Diakses pada 19 Mei 2025, dari <https://nganjukkab.go.id/detail-kabar/sekda-nur-solekan-resmikan-gedung-layanan-perpustakaan-umum-kabupaten-nganjuk>
- Indriani. (2024, 15 Agustus,). *Perpusnas: Perpustakaan Harus Jadi Pusat Kegiatan MasyarakatInklusif*. *Antaraneews.com*.<https://www.antaraneews.com/berita/4263659/perpusnas-perpustakaan-harus-jadi-pusat-kegiatan-masyarakat-inklusif>